

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar dunia. Terdapat 90.000 jenis tumbuhan yang tumbuh di Indonesia (Fitmawati et al. 2016).

Keanekaragaman hayati tersebut tentunya dimanfaatkan masyarakat Indonesia untuk berbagai macam tujuan misalnya untuk pemenuhan pangan, tanaman obat, adat, ornament dan teknologi lokal. Tumbuhan yang dimanfaatkan tersebar secara liar dan sudah dibudidayakan baik di lahan pertanian atau pekarangan rumah. Pemanfaatan taman atau pekarangan rumah tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan nilai estetika rumah tapi juga pemenuhan kebutuhan tanaman obat. Salah satu tumbuhan yang dapat dibudidayakan sebagai tanaman hias dan tanaman obat sekaligus adalah kembang telang (*Clitoria ternatea*). Saat ini peminatan masyarakat urban terhadap kembang telang meningkat. Hal tersebut dapat dilihat semakin meningkatnya peminatan masyarakat untuk membeli tanaman kembang telang di pembibitan komersil. Bunganya yang menarik dan manfaatnya untuk pengobatan tradisional menyebabkan tanaman ini diminati oleh masyarakat. Beberapa dokumen etnobotani mencatat pemanfaatan *Clitoria ternatea*, diantaranya adalah masyarakat Kapuas, Kalimantan Barat sebagai obat, hias dan adat (Haryanti et al. 2015).

Budidaya kembang telang belum banyak dilakukan. Selama ini hanya ditanam sebagai tanaman hias dipekarangan rumah. Pada lahan 200 Meter dengan populasi tanaman kurang lebih 400 tanaman dapat menghasilkan bunga telang segar sebanyak 2,5 Kg/hari dan akan menghasilkan bobot bunga kering sebanyak 2,5 gram. Jumlah produksi perbulan rata-rata 10 Kg bunga kering. Melihat prospek pasar komoditas ini, upaya mengkaji teknik budidayanya mejadi sesuatu yang dirasa bermanfaat.

Pemupukan adalah sesuatu yang tidak bisa dihapuskan dalam aktifitas budidaya tanaman. Salah satu pupuk yang lazim digunakan dalam budidaya adalah pupuk NPK.

Pupuk NPK tergolong dalam pupuk majemuk, yaitu pupuk yang memiliki lebih dari satu kandungan unsur hara. Kandungan pupuk NPK terdiri dari tiga unsur, yaitu : N = Nitrogen, P = Fosfor, dan K = Kalium, masing-masing unsur hara tersebut memiliki peranannya sendiri untuk tanaman. Nitrogen (N) bagi tanaman adalah untuk merangsang pertumbuhan secara keseluruhan, khususnya batang, cabang, dan daun; fosfor (P) bagi tanaman berguna untuk merangsang pertumbuhan akar, khususnya akar benih dan tanaman muda. Selain itu, fosfor berfungsi sebagai bahan mentah untuk pembentukan sejumlah protein tertentu; membantu asimilasi dan pernapasan; serta mempercepat pembungaan, pemasakan biji, dan buah. Fungsi utama Kalium (K) ialah membantu pembentukan protein dan karbohidrat. Kalium pun berperan dalam memperkuat tubuh tanaman agar daun, bunga, dan buah tidak mudah gugur.

Merujuk dari penelitian yang mengaplikasikan perbedaan dosis NPK mendapatkan yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang sangat berbeda nyata terhadap pemberian dosis pupuk NPK terhadap variabel pengamatan tinggi tanaman 5MST. Penggunaan pupuk NPK juga berpengaruh nyata pada jumlah polong, panjang polong, berat polong pada perlakuan M1 (30g/plot). Berat basah tanaman, berat kering tanaman, berat basah akar, berat kering akar, dan panjang akar, terhadap hasil tanaman buncis blue lake. (Cahya, F. Bagus. 2016)

Pedoman pemberian dosis NPK pada bunga telang :

urea $\rightarrow$ 300 kg/ha dengan prosentase unsur N = 46%

$$= \frac{46}{100} \times 300 \text{ kg} = 138 \text{ kg N/ha}$$

$$\text{NPK (16:16:16)} = \frac{138}{16} \times 100 \text{ kg} = 862,5 \text{ kg NPK/ha}$$

Populasi tanaman per hektar dengan jarak tanam $70 \times 40 \text{ cm}$

$$= \frac{10000}{70 \times 40 \text{ cm}} = 35714 \text{ tanaman /ha dosis}$$

$$\text{NPK/tan} = \frac{862,5}{35714} = 0,024\text{kg/ tan} = 24 \text{ gr/tan}$$

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil bunga telang
2. Berapakah dosis pupuk NPK yang memiliki pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil kembang telang

Tujuan

1. Mengetahui pengaruh dosis NPK terhadap pertumbuhan dan hasil kembang telang
2. Mengetahui dosis NPK memberikan pertumbuhan dan hasil kembang telang terbaik pada tanaman

Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan terhadap pengaruh dosis pupuk terhadap pertumbuhan dan hasil bunga telang
2. Menyumbangkan informasi bagi dunia pertanian, khususnya tentang dosis NPK pada tanaman kembang telang